



- Teknik Menganalisis Karakter
- Teknik Observasi
- Teknik Imajinasi Dan Penghayatan
- Teknik Latihan Ucapan
- Teknik Konsentrasi
- Teknik Menonjolkan Karakter
- Teknik Penyelarasan Gerak Dan Dialog

Lydia Kandou dan Jamal Mindad banyak menggunakan teknik yang bersifat umum, seperti; teknik menganalisis karakter, teknik observasi, teknik imajinasi dan penghayatan, teknik muncul, teknik konsentrasi, teknik memberi isi dialog, teknik memberi isi gerakan tubuh, teknik menonjolkan karakter dan teknik penyelarasan gerak dan dialog.

Penggunaan teknik pemeranan yang bersifat umum tersebut merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap Pemeran.

Lydia Kandou dan Jamal Mirdad memakai teknik yang sama, seperti; teknik menganalisis karakter, teknik observasi, teknik konsentrasi, teknik imajinasi dan penghayatan. Tetapi cara yang ditempuh dalam teknik tersebut berbeda. Sedangkan cara yang ditempuh dalam menganalisis karakter adalah sama.

Teknik menonjolkan karakter yang dipakai oleh Jamal Mirdad pada dasarnya merupakan teknik muncul yang dipakai oleh Lydia Kandou, sebab kedua teknik tersebut dititikberatkan pada penonjolan karakter di awal adegan.

Lydia Kandou memiliki teknik khas yaitu teknik mempertahankan emosi. Teknik mempertahankan emosi yang diciptakan Lydia Kandou merupakan teknik yang digunakan untuk menghadapi sistem cut to cut. Teknik ini memakai cara membagi emosi tiap scene.

Kalau melihat buku Richard Boleslavsky tentang Enam Pelajaran Dasar Untuk Menjadi Aktor Terbaik, teknik mempertahankan emosi ini dapat dikategorikan sebagai teknik menyusun laku dramatik. Membagi emosi tiap scene dapat menciptakan irama permainan dan tangga dramatik film.

Teknik latihan ucapan merupakan teknik khas Jamal Mirdad. Teknik latihan ucapan ini berupa latihan bernyanyi sambil berenang dan menyanyi sambil berlari. Latihan ucapan ini difokuskan pada pernafasan dan kekuatan vokal.

Jamal Mirdad dan Lydia Kandou merupakan pemain film yang memiliki bakat alam yang besar. Bakat alam ini terlihat dari ketajaman intuisinya dalam menangkap kejadian. Bakat alam merupakan modal utama Pemeran film. Tetapi bakat alam tidak akan berarti jika tidak dikembangkan. Seperti halnya Jamal Mirdad, Ia adalah seorang pemeran film yang hanya mengandalkan bakat alam. Disisi lain Jamal Mirdad selalu berusaha untuk maju dan mendapat dorongan secara moril dari isterinya (Lydia Kandou).

Teknik pemeranan Lydia Kandou dapat dikatakan telah

menyatu dengan rasa, karena ada beberapa teknik pemeranan yang dipakainya tetapi Ia sendiri tidak menyadari bahwa upaya yang dipakainya sebagai sebuah teknik. Misalnya; teknik imajinasi dan penghayatan, teknik konsentrasi, teknik mempertahankan emosi.

Keberhasilan Lydia Kandou dan Jamal Mirdad tidak bisa dilepaskan dari penyutradaraan Chaerul Umam sebagai Sutradara terbaik.

Pola pembinaan yang dilakukan Chaerul Umam terhadap Jamal Mirdad lebih besar porsinya dibanding yang dilakukan Chaerul Umam terhadap Lydia Kandou. Hal ini karena Lydia telah memiliki pengalaman bermain yang cukup banyak, sedangkan Jamal Mirdad masih tergolong pendatang baru.

Pola pembinaan yang dilakukan terhadap Lydia Kandou meliputi;

- i. Interpretasi karakter
- ii. Pengarahan Lapangan Secara Verbal
 - posisi pelaku & moving
 - cara naik kuda
 - menguatkan atau melemahkan scene

Pola pembinaan yang dilakukan terhadap Jamal Mirdad meliputi;

- i. Latihan ucapan berbahasa Malaysia
- ii. Pengarahan Lapangan Secara Verbal
 - posisi pelaku & moving
 - menguatkan atau melemahkan scene

iii. Pengarahan Lapangan Dengan Contoh-contoh

- sikap sebagai orang kaya dengan kostum sederhana.

- mengarahkan beberapa gesture

Beberapa bentuk pengarahan dari Sutradara memang diperlukan sepanjang tidak mengambil alih hak Pemeran.

Kelebihan Lydia Kandou dan Jamal Mirdad adalah pada kemampuannya menghadirkan sosok tokoh yang diperankan. Hal ini merupakan keberhasilan Lydia Kandou dan Jamal Mirdad secara murni, karena hubungannya dengan olah rasa.

Lydia Kandou dan Jamal Mirdad merasa senang memerankan tokoh yang berada di luar karakter kesehariannya. Menurut mereka, casting yang berbeda dengan karakter keseharian memacunya untuk lebih dapat berkembang.

Apabila melihat bentuk fisik Jamal Mirdad Ia merupakan Pemeran yang type casting. Sehingga hanya kemungkinan kecil Ia mempunyai kesempatan untuk memerankan tokoh yang berbeda dengan tokoh Ramadhan.

Untuk menjadi Pemeran ternyata dibutuhkan pengalaman, pengetahuan di bidang seni yang lain. Seperti halnya Jamal Mirdad, profesinya sebagai penyanyi berpengaruh besar terhadap prosesnya dalam berseni peran. Misalnya; pola latihan ucapan (Vokal), penghayatan, penekanan dan intonasi.

2. Saran-saran

Selain Lydia Kandou dan Jamal Mirdad, banyak Pemain film yang potensial seperti Christine Hakim , Dedy Miswar, Dewi Yull, Meriam Bellina, Tio Pasukodewa, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu setelah penelitian ini diharapkan ada penelitian yang serupa dengan objek yang berbeda seperti telah tersebut diatas.



DAFTAR PUSTAKA

A. SUMBER TERTULIS

- A. Adjib Hamzah, Pengantar Bermain Drama, Bandung: CV. Rosda, 1985.
- Adhy Asmara dr, Cara Menganalisa Drama, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1993.
- Ben Avram, Rachmael. The Act And Image, New York : The odyssey press, 1969.
- Boleslavsky, Richard. Terj. Asrul Sani, Enam Pelajaran Dasar Untuk Menjadi Aktor Terbaik, Yogyakarta : Nur Cahaya, 1949.
- Cohen, Robert. Theatre Brief Edition, California: Mayfield publishing company, 1951.
- Djoddy M, Mengenal Permainan Seni Drama, Surabaya : Arena Ilmu.
- Eddy D Iskandar, Mengenal Perfilman Indonesia, Bandung : CV Rosda, 1987.
- M Boggs, Joseph. Terj. Drs Asrul Sani, Cara Menilai Sebuah Film, Jakarta : Yayasan Citra , 1992.
- W Whiting, Frank. An Introduction To The Theatre, Third Edition, New York : Harper & Row, 1969.

- Plato, Phaidon (Dialog Sokrates Tentang Tubuh-Jiwa), Bandung: Sinar Baru, 1986.
- Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M.A, Metodologi Research I & II , Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- R Brooker, Lee. Terj. MD Aliff. Aktng Untuk Film, New York : Harcourt & World. Inc, 1969.
- Rendra, Mempertimbangkan Tradisi, Jakarta: PT Gramedia, 1984.
- Rendra, Tentang Bermain Drama, Jakarta : PT Pustaka Jaya , 1989.
- RMA Harymawan, Dramaturgi, Bandung: CV Rosda, 1988.
- S.M Ardan, FFI 37 Tahun (1955-1992), Jakarta: Sinematek Indonesia, 1993.
- Stanislavsky, Konstantin. Terj. Asrul Sani. Persiapan Seorang Aktor, Jakarta: PT Pustaka Jaya, 1980.
- Umar Kayam, Seni, Tradisi, Masyarakat, Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- Wahyu Sihombing, Slamet Sukirnantanto, dan Ikranegara, Pertemuan Teater 80, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta , 1980.
- Wilson, Edwin. The Theatre Experience, Amerika Serikat : The City University of New York, 1976.

B. SUMBER LISAN

Lydia Kandou sebagai objek penelitian, wawancara tanggal 23,27 Nopember 1993, 11,12,13, Mei 1994.

Jamal Mirdad sebagai objek penelitian, wawancara tanggal 23, 24 Nopember 1993, 9,10,13 Mei 1994.

Chaerul Umam sebagai pendukung objek penelitian, Isian Kuisisioner tanggal 22 Nopember 1993.

Soemardjono sebagai pendukung objek penelitian, wawancara tanggal 7, 9 Nopember 1993.

Tatik Maliyati sebagai pendukung objek penelitian, wawancara tanggal 17 Nopember 1993.